

## **ABSTRAK**

### **KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP PRGRAM NUKLIR REPUBLIK ISLAM IRAN 2003-2008**

Oleh:  
Dio TanBrani  
0913033035

Kebudayaan politik Amerika Serikat yang memiliki rasa mengemban misi yang dimasukkan ke dalam tujuan religius ternyata memiliki banyak kesamaan dengan budaya politik Republik Islam Iran. Revolusi Islam 1979 akan mengikat Iran dan Amerika Serikat dalam sebuah hubungan ideologis yang intim, yang ditentukan oleh pengalaman kolektif bersama yang traumatis. Ketidakmampuan Amerika Serikat dalam menghadapi Iran pasca Revolusi Islam secara konstruktif mengakibatkan penggunaan cara dan metode yang tidak sesuai. Tren hubungan ini sangat jelas terlihat pada kebuntuan negosiasi nuklir 2003-2008, yang merupakan sebuah konsekuensi masalah yang jauh lebih luas antara Amerika Serikat dan Republik Islam Iran.

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah kebijakan-kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat yang diterapkan terhadap Republik Islam Iran. Sehingga kebijakan-kebijakan tersebut akan mempengaruhi negosiasi nuklir pada tahun 2003-2008.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan pendekatan struktural. Sedangkan pengumpulan data diperoleh melalui tehnik kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : bahwa konfrontasi menyangkut masalah nuklir Republik Islam Iran 2003-2008 merupakan konsekuensi dari hubungan Amerika Serikat dan Republik Islam Iran. Konfrontasi ini dapat berubah menjadi konflik. Yang lebih penting untuk diketahui adalah struktur kebudayaan Amerika Serikat dan Republik Islam Iran yang sedemikian rupa memang mendorong untuk konflik.